

REVIEW ABOUT THE SUITABILITY OF CHEMICAL HIGH SCHOOL TEXT BOOK CLASS X ON STRUCTURE ATOM AND PERIODIC SYSTEM UNSURE SUBJECT WITH CURRICULUM 2013

Lusi Febrika*, R. Usman Rery, Islamias

*lusifebrika@yahoo.co.id +6282389234563

Chemistry Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstrack: *This study aims to determine the suitability of the content of high school chemistry textbooks class X with feasibility contents and feasibility presentation on the subject of atomic structure and the periodic system unsure with Curriculum 2013. This research was conducted at PMIPA Chemistry Study Program Guidance and Counseling University of Riau. Data retrieval time is in April 2014 through June 2014. Population of this study is high school chemistry textbooks which is the subject of class X of atomic structure and the periodic system unsure labeled Curriculum 2013. Data was collected by observation techniques dominant book. Data analysis by using descriptive analysis. Based on the research that has been conducted found that the major conclusions of conformity feasibility Erlangga chemistry textbook content was 72.22% and Yudhistira 70.22% were the suitability category "Enough". Suitability of large chemical textbooks presenting feasibility Erlangga are 89.13% and Yudhistira 87.56% is conformity with the category of "Good". Based on the percentage of Erlangga chemistry textbooks have suitability levels higher than Yudhistira chemistry textbooks. Percentage obtained by Erlangga chemistry textbooks and Yudhistira chemistry textbooks used according to the label on the outside of the textbook*

Keywords: *curriculum 2013, textbook*

TINJAUAN TENTANG KESESUAIAN ISI BUKU TEKS KIMIA SMA KELAS X PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR ATOM DAN SISTEM PERIODIK UNSUR DENGAN KURIKULUM 2013

Lusi Febrika*, R. Usman Rery, Islamias

*lusifebrika@yahoo.co.id +6282389234563

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks kimia SMA kelas X dengan kelayakan isi dan kelayakan penyajian pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur dengan kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA FKIP Universitas Riau. Waktu pengambilan data penelitian yaitu pada bulan April 2014 sampai Juni 2014. Populasi dari penelitian ini adalah buku teks kimia SMA kelas X pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur yang berlabelkan Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi buku yang dominan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan simpulan bahwa besar kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga adalah 72.22% dan Yudhistira adalah 70.22% dengan kategori kesesuaian “Cukup”. Besar kesesuaian kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga adalah 89.13% dan Yudhistira adalah 87.56% dengan kategori kesesuaian “Baik”. Berdasarkan persentase tersebut buku teks kimia Erlangga memiliki tingkat kesesuaian lebih tinggi dibandingkan buku teks kimia Yudhistira. Persentase yang diperoleh oleh buku teks kimia Erlangga dan buku teks kimia Yudhistira sesuai dengan label yang digunakan pada luar buku teks tersebut.

Kata Kunci: kurikulum 2013, buku teks

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut (Permendikbud 2013 dalam Anonimus, 2013).

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang berperan penting bagi perkembangan bangsa dan negara (Mansur Muslich, 2007). Perubahan kurikulum diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan terutama dalam era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Salah satu implementasi kurikulum yang merupakan penentu mutu pendidikan adalah tersedianya buku sebagai pendukung belajar.

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan estesis, potensi fisis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Permendiknas, 2005). Buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (Masnur Muslich, 2007).

Buku teks yang akan diteliti adalah buku terbitan Erlangga dan terbitan Yudhistira pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur secara umum, sesuai dengan kapasitas mahasiswa program studi Strata Satu. Untuk analisis secara mendalam atau detail hanya dapat dilakukan oleh para ahli kurikulum dan ahli kimia. Untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian isi buku teks kimia SMA kelas X pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur dengan kurikulum 2013 maka dilakukan penelitian terhadap dua kelayakan yaitu kelayakan isi dan kelayakan penyajian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA FKIP Universitas Riau. Waktu pengambilan data penelitian yaitu pada bulan April 2014 sampai Juni 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mendeskripsikan tingkat kesesuaian buku teks kimia SMA kelas X pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur untuk kelayakan isi dan kelayakan penyajian dengan Kurikulum 2013 berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Kimia.

Populasi dari penelitian ini adalah buku teks kimia SMA kelas X pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur yang berlabelkan Kurikulum 2013. Sampel penelitian diambil berdasarkan 2 buku yang dominan digunakan guru maupun

peserta didik kelas X SMA. Sampel yang diperoleh adalah buku teks kimia terbitan Erlangga dan Yudhistira kelas X SMA yang berlabelkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Pelaporan. Data diperoleh dengan teknik observasi bersumber dari buku teks Kimia SMA kelas X pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur dan data yang diperoleh merupakan data primer. Teknik analisis data menggunakan teknik analisa deskriptif untuk mengetahui kategori kesesuaian butir-butir kelayakan isi dan kelayakan penyajian kedua buku teks kimia pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Kimia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira, masing-masingnya termasuk dalam skala nilai C dengan kategori kesesuaian “Cukup” sedangkan hasil penilaian kesesuaian kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira masing-masingnya termasuk dalam skala nilai B dengan kategori kesesuaian “Baik” berdasarkan standar penilaian buku pelajaran kimia pada kategori kesesuaian buku teks. Hasil analisis kesesuaian kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira.

Perbandingan nilai kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira

No.	Kelayakan Isi	Rerata Komponen Isi Buku Teks	
		Erlangga	Yudhistira
1.	Dimensi kecakapan spiritual (KI 1)	1	1
2.	Dimensi kecakapan sosial (KI 2)	3	2.67
3.	Dimensi pengetahuan cakupan materi (KI 3)	4	4
4.	Dimensi pengetahuan keakuratan materi (KI 3)	4	3.86
5.	Dimensi Pengetahuan Kemutakhiran (KI 3)	3	3
6.	Dimensi Keterampilan Ranah Konkrit (KI 4)	3	2
7.	Dimensi Keterampilan Ranah Abstrak (KI 4)	3	3
8.	Wawasan Kebhinekaan	2.5	2.5
9.	Mengandung Wawasan Kewirausahaan	2.5	3.25
Total rerata skor		26	25.28
Persentase (%)		72.22	70.22
Skala nilai		C	C
Kategori Kesesuaian		Cukup	Cukup

Tabel 1 memperlihatkan nilai kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga (72.22%) dan Yudhistira (70.22%) yang diperoleh dari penjumlahan rerata kelayakan isi, yaitu dimensi kecakapan spiritual (KI 1), dimensi kecakapan sosial (KI 2), dimensi pengetahuan cakupan materi (KI 3), dimensi pengetahuan keakuratan materi (KI 3), dimensi pengetahuan pemuakhiran (KI 3), dimensi keterampilan ranah konkrit (KI 4), dimensi keterampilan ranah abstrak (KI 4), wawasan kebhinekaan, dan mengandung wawasan kewirausahaan.

Perbandingan nilai kesesuaian kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Kesesuaian kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira

No.	Kelayakan Penyajian	Rerata Komponen Penyajian Buku Teks	
		Erlangga	Yudhistira
1.	Teknik penyajian	4	4
2.	Pendukung penyajian materi	3	3.17
3.	Penyajian pembelajaran	3.88	3.71
4.	Kelengkapan penyajian	3.38	3.13
Total rerata skor		14.26	14.01
Persentase (%)		89.13	87.56
Skala nilai		B	B
Kategori Kesesuaian		Baik	Baik

Tabel 2 memperlihatkan nilai kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga (89.13%) dan Yudhistira (87.56%) yang diperoleh dari penjumlahan rerata kelayakan penyajian, yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

Kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Kimia, yaitu:

1. Dimensi kecakapan spiritual (KI 1)

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa dimensi kecakapan spiritual (KI 1) kedua buku teks kimia memiliki rerata skor rendah yaitu 1. Hal ini dapat dilihat dari isi buku yang dalam pembahasannya tidak terdapat pernyataan yang menyatakan akan kebesaran Tuhan YME, sehingga tidak menimbulkan peningkatan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut oleh peserta didik.

2. Dimensi kecakapan sosial (KI 2)

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa dimensi kecakapan sosial (KI 2) untuk buku teks kimia Erlangga memiliki rerata skor 3, yang disebabkan isi dari buku tersebut tidak terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa alam kapasitasnya terbatas, sehingga peserta didik tidak mengerti bahwa pemanfaatan alam untuk memenuhi kebutuhannya harus bijaksana dan itu dapat menghalangi generasi berikutnya untuk memenuhi kebutuhannya. Dimensi kecakapan sosial (KI 2) untuk buku teks kimia Yudhistira memiliki rerata skor 2.67, dikarenakan isi buku teks kurang dapat mendorong dan mengajarkan peserta didik untuk bersikap jujur, rasa ingin tahu, objektif, teliti, cermat, tekun, objektif, kritis, tetapi dapat mendorong dan mengajarkan peserta didik untuk kritis, kreatif, inovatif dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari namun tidak terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa alam kapasitasnya terbatas, sehingga peserta didik tidak mengerti bahwa pemanfaatan alam untuk memenuhi kebutuhannya harus bijaksana dan itu dapat menghalangi generasi berikutnya untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Dimensi pengetahuan cakupan materi (KI 3)

Materi (termasuk contoh dan latihan) yang disajikan menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Uraian materi sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut KI/KD, sehingga kedua buku teks kimia memiliki rerata skor 4.

4. Dimensi pengetahuan keakuratan materi (KI 3)

Materi yang disajikan pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur memiliki akurasi fakta, konsep, prinsip/metode, teori dan penamaan unsur dan senyawa yang akurat, tetapi pada butir penulisan lambang atom, rumus molekul dan struktur atom,

terdapat data yang kurang akurat dalam buku teks Yudhistira yaitu penulisan lambang atom Cl (klor) ditulis C, sehingga memiliki skor 3. Materi yang disajikan sesuai dengan kenyataan, sesuai dengan definisi yang berlaku, prinsip/hukum disajikan secara benar, prosedur diterapkan dengan runtut, teori berlaku dalam bidang ilmu kimia dan mudah dipahami, lambang atom mengikuti kaidah yang relevan, tatanama unsur sesuai IUPAC, dan gejala yang digenerasikan cukup dapat dipahami oleh peserta didik.

5. Dimensi pengetahuan kemutakhiran (KI 3)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat rerata skor yang diperoleh dimensi pengetahuan kemutakhiran (KI 3) kedua buku teks adalah 3, disebabkan sumber bahan dari materi yang disajikan tidak berasal dari sumber yang terkini, masih menggunakan sumber bahan yang lama, sehingga kedua buku teks kimia memiliki skor 1 pada butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu. Memuat contoh-contoh sesuai dengan perkembangan terkini, dan satuan yang digunakan menggunakan satuan Standar Internasional (SI).

6. Dimensi keterampilan ranah konkrit (KI 4)

Rerata skor yang diperoleh dimensi keterampilan ranah konkrit (KI 4) untuk buku teks kimia Erlangga adalah 3, berdasarkan tugas portopolio yang terdapat dalam buku teks Erlangga, tugas yang disajikan menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan, merangkai, dan membuat tetapi tidak menyebabkan peserta didik memodifikasi dan menguraikan tugas yang disajikan dan dapat dikaitkan dengan perkembangan ilmu terkini, sedangkan rerata skor yang diperoleh dimensi keterampilan ranah konkrit (KI 4) untuk buku teks kimia Yudhistira adalah 2, berdasarkan tugas-tugas yang terdapat dalam buku teks Yudhistira, tugas yang disajikan menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan dan membuat, tetapi tidak menyebabkan peserta didik merangkai, memodifikasi dan menguraikan tugas yang disajikan, dikaitkan dengan perkembangan ilmu terkini.

7. Dimensi keterampilan abstrak (KI 4)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat rerata skor yang diperoleh dimensi keterampilan abstrak (KI 4) kedua buku teks adalah 3, disebabkan latihan dan tugas yang disajikan dalam materi dapat menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan menulis, membaca, menghitung, menggambar, namun tidak menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan mengarang.

8. Wawasan kebhinekaan

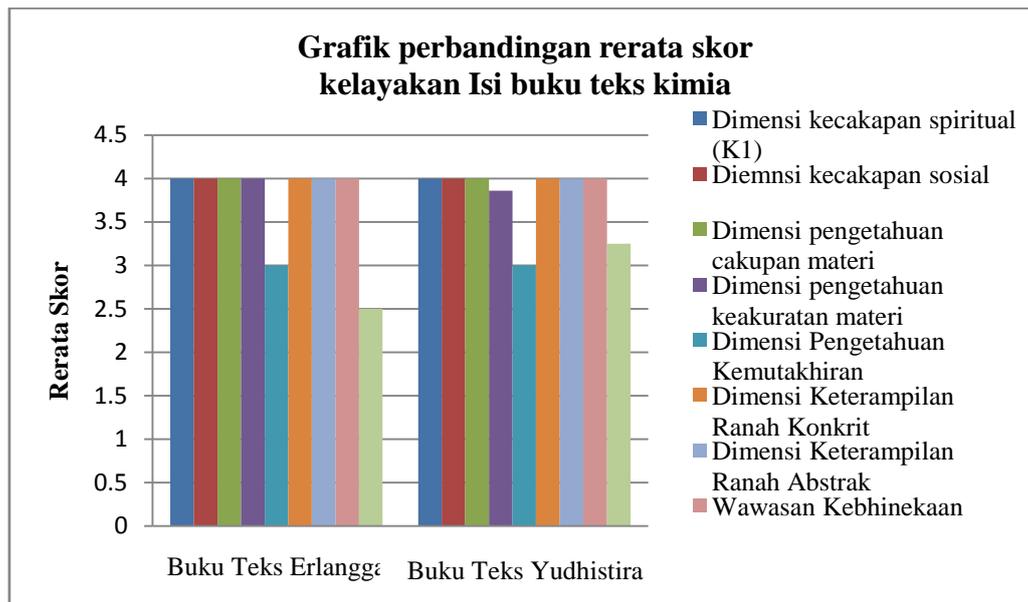
Materi (termasuk contoh dan latihan) yang disajikan tidak sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip, dan teori Kimia dan tidak menimbulkan banyak tafsir terhadap kekayaan Indonesia. Ilustrasi yang digunakan terkait dengan contoh konkrit dari kehidupan sehari-hari, sehingga rerata skor pada kedua buku teks untuk butir wawasan kebhinekaan adalah 2.5.

9. Mengandung wawasan kewirausahaan

Materi yang disajikan Erlangga tidak terdapat contoh-contoh kontekstual yang penting untuk perekonomian, sehingga memiliki skor 1. Sedangkan skor 2 dimiliki buku teks kimia Yudhistira karena dalam materi yang disajikan terdapat contoh-contoh kontekstual yang penting untuk perekonomian. Contoh-contoh soal maupun evaluasi terstruktur yang didiskusikan harusnya dapat memotivasi peserta didik untuk mencari jawaban sendiri melalui teori dan wacana yang teresedia, dan dapat menumbuhkan etos kerja, tetapi kurangnya materi yang disajikan dengan metode inkuiri dan eksperimen mengakibatkan kurangnya motivasi peserta didik untuk mencari jawaban sendiri melalui teori dan wacana yang teresedia sehingga menghasilkan daya saing yang rendah.

Pada butir semangat inovatif/kreatif, metode yang digunakan masih kurang inovatif dan kreatif, sehingga buku teks kimia Erlangga mendapatkan skor 2 dan buku teks kimia Yudhistira mendapatkan skor 3. Buku teks kimia Erlangga mendapatkan skor 3 pada butir daya saing, karena kurangnya latihan pada sub bab mengakibatkan rendahnya daya saing antar peserta didik.

Perbandingan rerata skor kelayakan isi yaitu dimensi kecakapan spiritual (K1), dimensi kecakapan sosial (KI 2), dimensi pengetahuan cakupan materi (KI 3), dimensi pengetahuan keakuratan materi (KI 3), dimensi pengetahuan pemutakhiran (KI 3), dimensi keterampilan ranah konkrit (KI 4), dimensi keterampilan ranah abstrak (KI 4), wawasan kebhinekaan, dan mengandung wawasan kewirausahaan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Grafik perbandingan rerata skor kelayakan isi buku teks kimia

Kesesuaian kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga dan Yudhistira berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Kimia, yaitu:

1) Teknik Penyajian

Teknik penyajian sangat baik karena sistematika konsisten, alur berfikir dari umum ke khusus, konsep runtut dari yang mudah ke yang sukar, serta penyajian dilakukan secara koheren atau berhubungan antara sub bab yang satu dengan sub bab yang lainnya.

2) Pendukung penyajian materi

Berdasarkan tabel 2, buku teks kimia Erlangga menyajikan ilustrasi yang tepat dan adanya *advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) seperti kalimat dan gambar yang dapat membuat peserta didik mau mempelajari isi buku tetapi warna yang disajikan kurang menarik sehingga mendapatkan skor 3. Contoh-contoh soal yang disajikan dilengkapi dengan penyelesaian yang memudahkan peserta didik untuk memahami konsep dari materi yang disajikan. Pada akhir bab, terdapat soal latihan dan evaluasi yang menguji kemampuan peserta didik untuk berfikir dari yang sederhana hingga berfikir tingkat tinggi. Kunci jawaban tidak terdapat di lampiran karena itu dapat membuat siswa tidak memiliki rasa ilmiah sehingga kedua buku teks kimia memiliki rerata skor 1. Daftar buku dan sumber acuan lainnya yang digunakan sebagai bahan

rujukan penulisan buku teks pelajaran kimia, ditulis secara alfabetis, namun ada yang tidak mengikuti konvensi penulisan daftar pustaka yang lazim sehingga butir rujukan/sumber acuan terkini untuk teks, tabel, gambar dan lampiran mendapatkan skor 3.

3) Penyajian pembelajaran

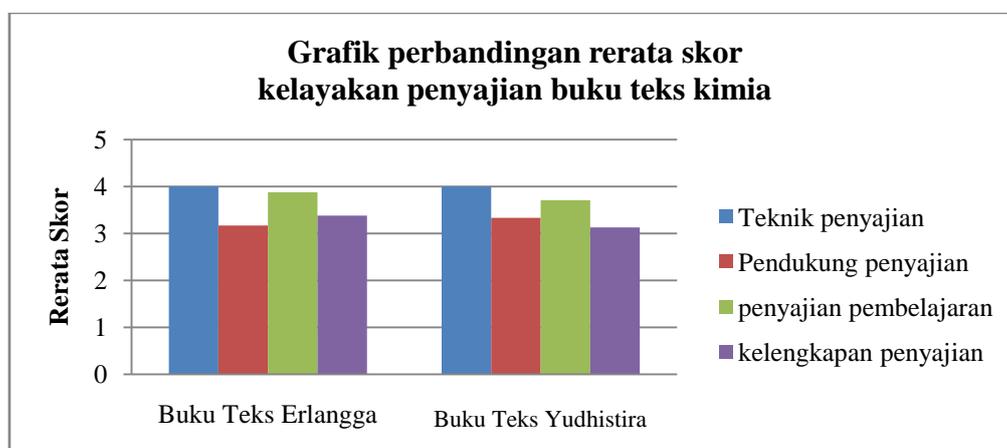
Pembelajaran menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, dan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mendalam, dan evaluasi yang disajikan memunculkan umpan balik. Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman untuk dilakukan peserta didik serta materi yang disajikan tidak membosankan dengan menggunakan ilustrasi yang menarik yang dapat mendukung materi yang disajikan namun tabel yang disajikan tidak mencantumkan sumbernya sehingga pada indikator penyajian pembelajaran mendapatkan rerata skor 3.88.

4) Kelengkapan penyajian

Berdasarkan tabel 2, rerata skor yang didapatkan pada kelengkapan penyajian buku teks kimia Erlangga adalah 3.38, yang dikarenakan pendahuluan pada awal buku tidak berisi tujuan penulisan, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang harus diperhatikan peserta didik namun penyusunannya sistematis. Daftar pustaka yang ditulis konsisten mengikuti tata cara penulisan daftar pustaka yang lazim tetapi tidak mencantumkan web yang digunakan dan tidak terkini, adanya rangkuman/ringkasan dari materi yang telah dijelaskan sebelumnya, peta konsep, evaluasi pada akhir bab yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi kemampuannya sesuai KI/KD namun tidak mencantumkan kunci jawaban pada akhir bab. Indeks yang terdapat pada lampiran, dan ilustrasi yang disajikan relevan dengan pesan yang disampaikan.

Rerata skor yang didapatkan pada kelengkapan penyajian buku teks kimia Yudhistira adalah 3.13, yang disebabkan pendahuluan pada awal buku tidak berisi tujuan penulisan, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang harus diperhatikan peserta didik namun penyusunannya sistematis. Pada butir daftar pustaka, buku teks kimia Yudhistira memiliki skor 3 karena tidak terdapat situs-situs web sumber pembelajaran. Butir evaluasi memiliki skor 3 karena tidak terdapat kunci jawaban. Buku teks kimia Yudhistira tidak menyajikan indeks pada lampiran sehingga mendapatkan skor 1.

Perbandingan rerata skor kelayakan penyajian, yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2 Grafik perbandingan rerata skor kelayakan penyajian buku teks kimia

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan simpulan bahwa besar kesesuaian kelayakan isi buku teks kimia Erlangga adalah 72.22% dan Yudhistira adalah 70.22% dengan kategori kesesuaian “Cukup”. Besar kesesuaian kelayakan penyajian buku teks kimia Erlangga adalah 89.13% dan Yudhistira adalah 87.56% dengan kategori kesesuaian “Baik”. Berdasarkan persentase tersebut buku teks kimia Erlangga memiliki tingkat kesesuaian lebih tinggi dibandingkan buku teks kimia Yudhistira. Persentase yang diperoleh oleh buku teks kimia Erlangga dan buku teks kimia Yudhistira sesuai dengan label yang digunakan pada luar buku teks tersebut.

Penelitian ini dapat direkomendasikan bagi guru dan peserta didik untuk menggunakan buku teks kimia dengan tingkat kesesuaian kelayakan isi dan kelayakan penyajian yang lebih tinggi berdasarkan Standar Penilaian Buku Teks Kimia dan bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis kesesuaian kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikaan pada buku teks Erlangga dan Yudhistira berdasarkan Standar Penilaian Buku Teks Kimia yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2013. <http://suaidinmath.wordpress.com/2014/01/18/permendikbud-kurikulum-2013/> 18 Januari 2013 (diakses 22 April 2014)
- Mansur Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis dan Kontekstual* . Jakarta. Bumi Aksara
- Permendiknas, 2005. Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta